

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan temuan dilapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan adalah:

Pelaksanaan pebinaan aklak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan dilaksanakan dengan menerapkan keteladanan, nasehat, latihan, pembiasaan, aksi sosial dan tata tertib. Dilaksanakan dengan melibatkan seluruh elemen dari Kepala Sekolah, guru dan siswa, kemudian dengan menanamkan nilai-nilai agama.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan aklak siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Solusi menghadapi problematika tersebut adalah dengan selalu memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat, memberikan teladan yang baik serta memberikan teguran langsung apabila siswa melakukan hal-hal yang dianggap sesutu atau perbuatan yang tidak baik.

Kemudian, untuk masalah pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Hanya saja sebagian siswa masih melakukan penyimpangan perilaku karena kurangnya pertahanan diri dari siswa dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga mudah terpengaruh oleh teman lingkungan dan kurangnya perhatian orang tua.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya fokus pada kajian peran guru semata dalam pembinaan akhlak siswa, padahal peran pembinaan akhlak juga melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya, bahkan peran orang tua dapat lebih besar dibanding guru, sebab anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah bersama orang tua.
2. Pelaksanaan penelitian ini selama masa pandemic Covid-19 membuat interaksi tatap muka antara penulis dan informan menjadi sangat terbatas, sehingga penulis tidak dapat menggali informasi secara leluasa di tengah kebijakan pengaturan jarak dan pembatasan waktu belajar di sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Agar dalam pembinaan akhlak di SMA Negeri 20 Konawe Selatan mempertahankan upaya pembinaan akhlak dan menambahkannya dengan kegiatan lain seperti pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar upaya pembinaan akhlak.
2. Agar pembinaan akhlak di SMA Negeri 20 Konawe Selatan terus dipertahasiswaan dan didukung oleh semua pihak yang berkepentingan seperti orang tua, masyarakat dan pemerintah setempat.
3. Agar pemerintah dan pihak terkait lebih mengontrol tayangan TV dan konten yang terdapat dalam media audio visual agar menampilkan hal yang lebih bermanfaat bagi siswa.